PENERAPAN METODE *GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Nida Maulida
Universitas Majalengka
e-mail: **nidamaulida570@gmail.com**

ABSTRAK

Keterampilan membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan yang harus dimiliki sebagai suatu pencapaian dalam belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman harus dilengkapi dengan sebuah metode. Tujuan penelitan ini diantaranya untuk mengetahui tentang hubungan penerapan metode Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST) keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar (SD) Nanggerang 61,3% siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih rendah. Masalah tersebut karena tidak memperhatikan penggunaan metode pemahaman membaca dengan tepat. Diharapkan dengan diterapkannya metode Generating Interaction Between Schemata And Text dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.
Kata Kunci : *Metode GIST dan keterampilan membaca pemahaman*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilalui oleh setiap individu untuk memperoleh pengetahuan yang tidak tahu menjadi tahu, dijaman sekarang pendidikan sangatlah penting karena zaman akan semakin modern, pendidikan mampu membentuk kepribadian yang lebih baik melalui pendidikan lingkungan yang mampu dipelajari baik sengaja maupun tidak disengaja.

Metode merupakan "Rencana Keseluruhan proses pembelajaran dan tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi sampai tahap evaluasi pembelajaran". Abidin, (2012: 73).

"Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa di SD, karena keterampilan membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa namun dapat memberikan manfaat bagi peningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya".Yuliningtyas "et al". adapun menurut Tarigan membaca merupakan "suatu proses yang dilakukan serta dipergunan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahsa tulis.

Membaca pemahaman sangat diperlukan bagi siswa yang melaksanakan proses belajar karena membaca pemahaman yang baik adalah pemahaman yang memahami isi teks dengan baik dan

benar tanpa harus menghafalnya tetapi membaca pemahaman disini memahami teks bacaan dengan menuliskan intisari dari setiap paragraf yang ada dalam sebuah bacaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Nanggerang peneliti menarik kesimpulan bahwa 61,3% siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan membaca yaitu memahami intisari dalam suatu isi bacaan. Rendahnya membaca pemahaman disebabkan karena proses pembelajaran umumnya hanya menggunakan metode mejelaskan tanpa memberi kesempatan siswa merangkum sendiri intisari dalam isi bacaan tersebut. untuk itu harus menggunakan metode baru untuk mengatasi masalah membaca pemahaman tersebut akan membantu siswa dalam memahami isi teks bacaan, dalam hal ini penelitian dalam hal ini peneliti menetapkan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text* merupakan metode yang bertujuan agar siswa mampu memiliki kemampuan memahami intisari materi yang dipelajari dan membuat rangkuman dari semua isi dan materi pembelajaran. Penelitian ini didukung oleh Rosida (2017) yang melakukan penelitian yang melalakukan penelitian metode *Generating Interaction Between Schemata And Text* penelitian tersebut dilakukan dengan berhasil saat penelitian siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai yang mengalami penaikan.

Dengan demikian peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul "penerapan Metode *Generating Interaction Between Scemata And Text*.

METODE

Makalah ini ditulis dengan menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas (PTK). Menurut Yuliawati "et al" (2019: 17) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran". Sejalan dengan Yuliawati, menurut Arikunto "et al" (2010: 60) menyatakan bahwa 'dalam penelitian tindakan kelas (PTK), terdiri dari empat siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dari beberapa pengertian para ahli menyimpulkan bahwa PTK adalah penelitian Tindakan kelas yang dilkukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dikelas secara sistematis dan profesional serta mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan kulitas pendidikan agar lebih baik lagi dan meningkatkan mutu pendidikan yang unggul.

PEMBAHASAN

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan "suatu perubahan dalam kepribadian sebagi suatu pola baru yang berupa kecakupan sikap kebiasaan". Purwanto (dalam Fakhrurrazi 2018: 86). Adapun pengertian yang lain belajar merupakan "suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah lahu yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Selameto (dalam rahmayanti 2016; 212). Tentang belajar ini seomanto (dalam Rahmayanti 2016: 212) mengatakan bahwa " Belajar merupakan proses dasar dan perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan. Perubahan kulaitatif individu sehingga tingkah laku nya berkembang". Berdasarkan pemaparan diatas bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilkukan secara sadar oleh setiap individu untuk merubah tingkah laku dan kepribadian yang baru yang dilkukan oleh individu dengan secara terus menerus.

Menurut Abidin, (2012: 03) mengatakan bahwa "pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa untuk melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar- benar membangun pengetahunnya secara mandiri dan berkembng pula kreatifitasnya.

2. Hakikat Bahasa Indonesia

Pendidikan disekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan perkembangnnya yaitu kemmpuan membaca, pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini kemmapuan membaca sangat penting pada hakikatnya dalah pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan berkomunikasi yang baik dan benar, baik secara tertulis atau lisan (Ramelan: 2017).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan keempat aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai keterkaitan sangat erat antara satu dengan yang lainnya. Aspek keempat tersebut adalah:

a. Keterampilan Mendengarkan
b. Keterampilan Berbicara
c. Ketrampilan Membaca
d. Keterampilan Menulis

3. Pengertian Membaca

Pada dasarnya belajar bahasa yaitu belajar berkomunikasi dalam hal ini belajar bahasa menekankan pada empat hal yaitu, Mendengarkan, Berbicara, Membaca, Menulis. Membaca merupakan kegiatan yang dilkukan sejumlah keterampilan yang mengolah teks bacaan dalam rangka untuk memahami isi bacaan. Oleh krena itu membaca dapat dikatakan sebgai kegiatan yang dapat memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Membaca merupakan "suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan informasi yang terdapat dalam tulisan yang bermakna sehingga dapat diterima oleh pembaca". Menurut Far (dalam Dalman, 2013: 05) mengemukakan bahwa 'membaca merupakan jantungnya pendidikan'

Menurut Tarigan (dalam dalman, 2013: 07) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Berdasarkan pemaparan diatas bahwa membaca merupakan alat untuk menyalurkan suatu informasi tulisan yang hendak disampaikan oleh penulis yang mempunyai makna dan memiliki pesan yang baik untuk para pembaca.

a. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan yang bermakna atas apa yang ditulis oleh penulis. Menurut Anderson (Dalam Dalman 2013: 11) mengatakan bahwa ada tujuh tujuan membaca yaitu:

1) *Reading For detailes or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian)
2) *Reading for meaning idea* (membaca untuk memperoleh ide- ide utama)
3) *Reading for sequence or organizations* (Membaca untuk mengetahui urutan/ susunan struktur karangan
4) *Reading inference* (membaca untuk menyimpulkan)
5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasi)
6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai atau mengevaluasi)
7) *Reading to compare or contras* (membaca untuk memperbandingkan/ mempertentangkan).

b. Jenis- jenis Membaca

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah "suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid atau pembaca bersama-sama dengan orang lain dan pendengar untuk menangkap, memahami, pikiran dan perasaan seorang pengarang". Tarigan (dalam Dalman 2013: 26)

Membaca nyaring adalah "kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau menlambangkan/ mengafalkan lambang- lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras". Dalman (2013: 63)

Sejalan dengan mendapat diatas bahwa membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang menggunakan suara yang nyaring memahami suatu bacaan untuk memahami suaru informasi yang terdapat dalam suatu tulisan.

2) Membaca Senyap

Membaca senyap atau dalam hati adalah kegitan membaca yang dilakukan dengan tanpa suara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, dan tanpa menggangu orang lain. Latihan latihan membaca senyap haruslah dimulai sejak dini sehingga anak- anak

sudah dapat membaca sendiri dan pada tahap ini hendaknya dilengkapi bahan bacaan dan memperoleh serta memahami ide- ide dengan usaha sendiri. Tarigan (dalam Dalman 2013: 67). Membaca senyap dibagi menjadi dua yaitu, membaca ekentif dan membaca intensif.

3) Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa di SD, keterampilam membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, namun dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya. Yuliningtyas "et al"

Membaca pemahaman merupakan "istilah ynag digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. (Abidin, 2012: 59). Menurut Tarigan (dalam Abidin, 2012: 59) mengatakan bahwa" membaca pemahaman merupakan jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesetaraan, resensi, kritis, drama tulis, dan pola pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu". Berdasarkan pemaparan diatas bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yangn dilakukan agar memahami suatu bacaan yang ada dalam isi teks tersebut.

4) Pengertian Metode

Metode adalah "Rencana keseluruhan proses pembelajaran dan tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi sampai tahap evaluasi pembelajaran". Abidin (2012: 73).

Sejalan dengan pendapat siatas bahwa metode merupakan "Tahapan- tahapan dalam proses pembelajaran yang melibatkan semua dari guru, siswa, materi, dan evaluasi. Metode juga menggambarkan aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Ciri- ciri metode menurut Brown "et al" (dalam buku Abidin 2012: 73). Mengemukkan bahwa:

a) Memahami prosedural yakni menggambarkan langkah- langkah menyeluruh tentang proses pembelajaran.
b) Metode diturunkan dari pendekatan tertentu.
c) Tidak diamati dengan hanya melihat guru mengajar atau menyampaikan materi.
d) Ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara luas.
e) Dalam satu kali proses pembelajaran hanya terdapat satu metode

f) Implemntasi metode di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran.

5) Pengertian Metode *Generating Interactions Between Schemata And Text.*

Menurut Abidin (2012: 81) mengatakan bahwa metode *Generating Interactions Between Schemata And Text* merupakan "sebuah alat pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa menulis rangkuman". Menurut Rosidan dan Kurniawati, (2017: 227) mengatakan bahwa metode *Generating Interactions Between Schemata And* Text merupakan " metode yang bertujuan agar siswa memilki kemampuan untuk memahami sebuah paragraf dan membuat sebuah rangkuman dari keseluruhan. Adapun pendapat yang lain menurut Cuningham (dalam Abidin, 2012) mengatakan bahwa metode Generating Interactions Betweebn Schemata And Text merupakan "metode yang memilki keunggulan membimbing siswa menulis rangkuman dengan cara mengkaji dari setiap paragraf". Sejalan dengan pendapat diatas bahwa metode *Generating Interaction Between Scemata And Text* merupakan metode yang dilakukan dalam pembelajaran dengan membaca pemahaman materi pembelajaran dengan merangkum intisari dari teks bacaan yang sudah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri.

a. Tahapan Metode *Generating Interactions Between Schemata And Text.*

Menurut abidin (20116: 84) tahapan membaca metode GIST ada tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1) Guru memiliki wacana yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan latar belakangnya, wacana sebaiknya terdiri atas kurang lebih lima paragraf.
2) Guru menjelaskan langkah- langkah yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran
3) Tahapan Membaca
4) Siswa membaca paragraf, sebelum siswa ditugaskan oleh guru agar pada saat akhir membaca paragraf mereka mampu menulis intisari kedalam suatu kalimat yang terdiri atas kurang dari 20 kata. Paragraf sebaiknya disajikan dengan menggunakan pewayang pandang sehingga siswa tidak akan membaca berikutnya.
5) Menulis rangkuman setelah siswa menyelesaikan paragraf pertama pewayang pandang dimatikan, selanjutnya siswa diharuskan menulis rangkuman atau intisari yang tadi dibacanya . kegiatan ini llebih dilakukan dalam kelompok kecil yang maksimal terdiri dari 5 orang siswa, jika siswa sudah yakin bahwa intisari yang ditulisnya itu benar, tugas guru meyakinkan kembali perasaan siswa tentang kebenarannya intisari yang telah disusunnya.
6) Membaca dan menulis intisari paragraf berikutnya setelah paragraf pertama diselesaikan selanjutnya siswa ditugaskan untuk membaca paragraf kedua dan seterusnya hingga seluruh paragraf tersebut. demikian seterusnya setelah siswa baca dan merangkum isinya.

7) Menyusun Rangkuman dari keseluruhan paragraf setelah semua paragraf tersusun intisarinya siswa ditugaskan untuk menulis intisari keseluruhan wacana berdasarkan hasil kerjanya atas paragraf demi paragraf dan menyampikannya didepan kelas pada akhir pembelajaran. Siswa ditugaskan menulis intisari bacaan, artinya menggunakan kemampuannya sendiri tanpa tergantung pada ringkasan kelompok yang tadi disusunya.

KESIMPULAN

Allhamdulilah saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah mempermudah dalam menyusun makalah ini dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada Universitas Majalengka yang telah mengadakan acara Webinar Nasional terutama kepada penyelenggara acara webinar Nasional Bapak Yoyo Zakaria Anshori selaku ketua Pelaksana Webinar Nasional beserta Panitia Webinar Nasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penyusunan makalah ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu peneliti berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dan khusus nya bagi peneliti pribadi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.

Basuki, I, *et al*., (2014). *Assessmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fakhrurazzi. (2018). *Hakikat pembelajaran yang efektif . jurnal At-tafkir.* XI. No 1.

Rahmayanti. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Presetasi Belajar Bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. Jurnal SAP.* 1 (2).

Ramelan. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example dikelas VI SD*. 7, (1).

Resmiati, T.F. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dan Kemampuan Berfikir Analitik dengan Metode Generating Interactions Between Schemata And Text. Tunas Siliwangi. 2, (1).

Rosida, I. "et al". (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Generating Interactions Between Schemata And Text. Antologi UPI*. 5 (1).

Suryosubroto, B. (2010). *Beberapa Aspek Dasar- Dasar Kependidikan Jakarta: PT Rineka Cipta.*

Yuliawati, F. "el al". (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani*.